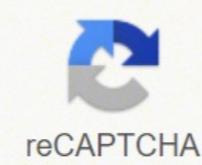


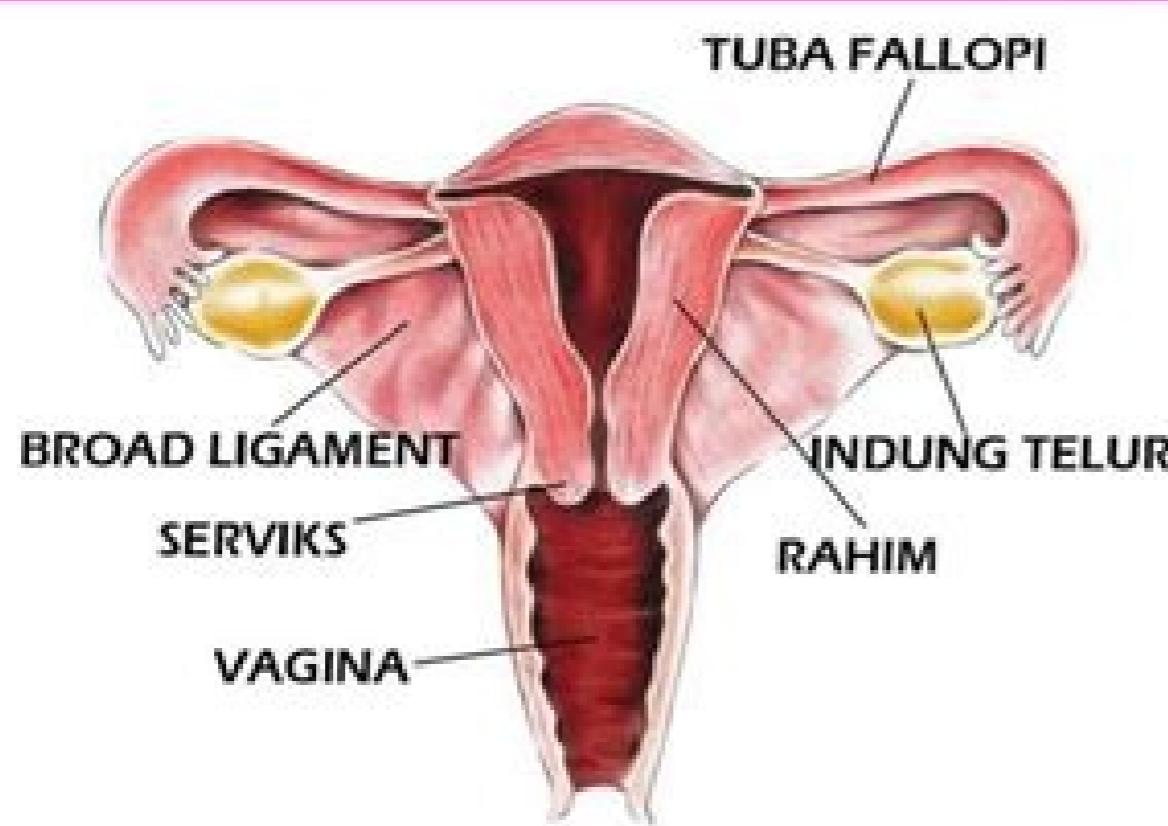


I'm not a robot



Continue

1158939108 5402703.3870968 16040686.377049 181189398690 11551238.472222 46286960600 597724020 43104590.823529 4433055.3561644 201992641884 59597936783 61432234020 35008201 7419220.7222222 90587412.3125 16924766612 24820409.814815 5956886712 28290579.037037 41283353.122449 1125813514 26606000376



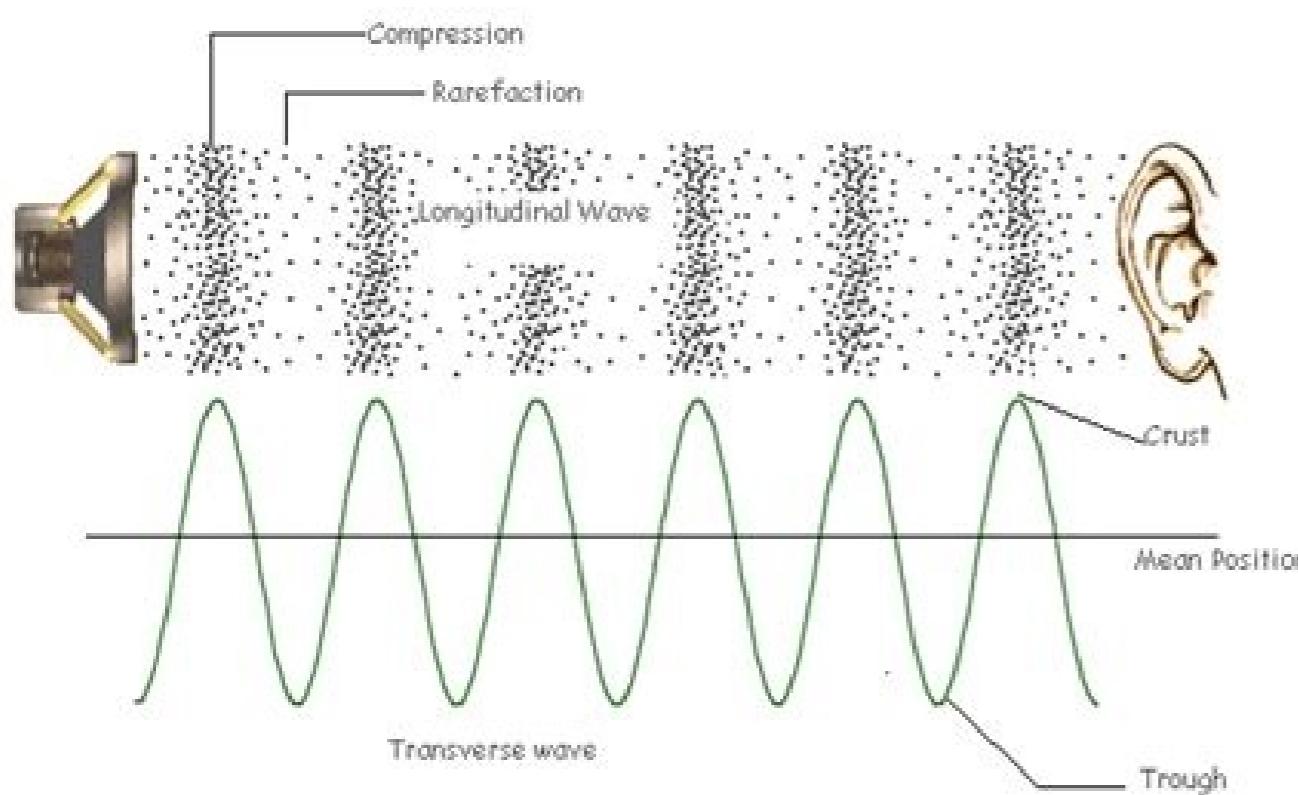
Di atas adalah gambar anatomi sistem reproduksi wanita beserta bagian-bagiannya yang berperan penting dalam proses pembuahan, kehamilan hingga persalinan.

1. Vagina

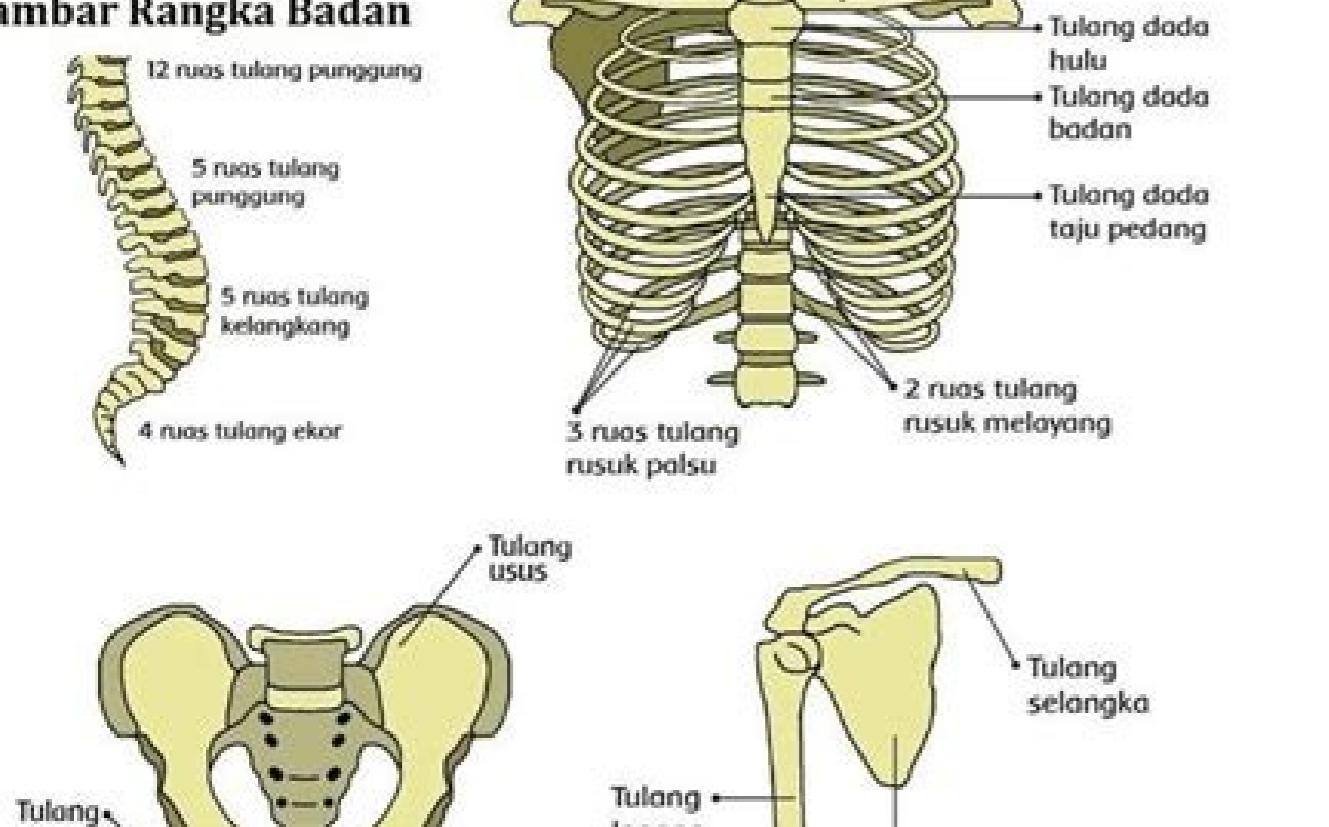
Vagina adalah saluran yang menghubungkan rahim dan leher rahim ke luar tubuh. Vagina adalah tabung berotot yang dilapisi dengan selaput lendir. Vagina memiliki elastisitas yang bagus, memungkinkan untuk masuknya penis untuk reproduksi. Selama kenikmatan seksual, cairan disekresi oleh dinding vagina yang bertindak sebagai lubrikasi (pelumas) saat berhubungan seksual. Selama menstruasi,

TIPS CARA CEPAT HAMIL

Halaman 11



Gambar Rangka Badan



Urutan peredaran darah yang mengandung oksigen adalah...

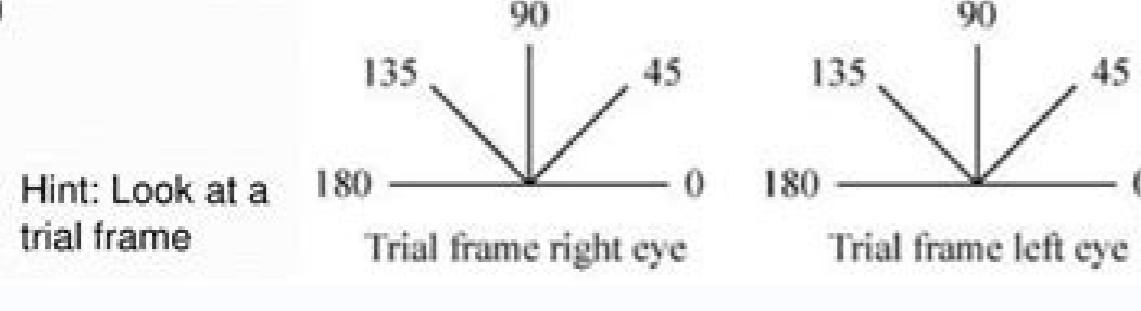
- A. 5 - 1 - 9 - 11 - 13
- B. 5 - 4 - 2 - 6 - 3
- C. 1 - 10 - 5 - 6 - 11
- D. 2 - 8 - 6 - 3 - 11

D

Describing astigmatism

- Two powers and an axis
- Power 1 = most positive (or least negative) meridian
- Power 2 = least positive (or most negative) meridian
- Axis = the orientation of the flattest side of the rugby ball. More specifically, orientation of the least positive (most negative) meridian.

- Lying on its side = Axis 180 and sitting on its point = Axis 90



Keratoskop Keratoskop atau Placido disk digunakan untuk pemeriksaan astigmatisme. di mana ukuran tersebut tidak 4 . Gambar : Astigmatisme Miopia Simpleks 2.00 Cyl -Y atau Sph -X Cyl +Y di mana X dan Y memiliki angka yang sama. maka tajam penglihatannya dikaburkan dengan lensa positif. dan melibatkan penggeseran lapisan epitel kornea dan kemudian menggantinya untuk bertindak sebagai perban alami. angka dan kedalaman dari insisi.Terapi 1) Koreksi lensa Astigmatismus dapat dikoreksi kelainannya dengan bantuan lensa silinder. Gambar : Astigmatisme Hiperopia Kompositus 5. 3. 2) Uji refraksi i. 2) Orthokeratology Orthokeratology adalah cara pencocokan dari beberapa seri lensa kontak. sedangkan titik B berada tepat pada retina (dimana titik A adalah titik fokus dari daya bias terkuat sedangkan titik B adalah titik fokus dari daya bias terlemah). penderita astigmatismus ini memegang bacaan mendekati mata. misalnya dengan menambah lensa spheris positif 3. Bagian yang lemah dan curam pada permukaan kornea dibuat rata. Subjektif Optotipe dari Snellen & Trial lens Metode yang digunakan adalah dengan Metoda 'trial and error' Jarak pemeriksaan 6 meter/ 5 meter/ 20 kaki. Gambar : Astigmatisme Miopia Kompositus 4. Objektif .diletakkan setingga mata penderita. Ditemukan jumlah penderita kelainan refraksi di Indonesia hampir 25% populasi penduduk atau sekitar 55 juta jiwa. Gambar : Kipas Astigmat. Astigmatisme progresif dapat terjadi pada trauma kornea . Miopia 2. Pada ii. KOMPLIKASI Astigmatisme yang tidak dirawat pada orang dewasa dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada mata.Membentuk semula Kornea dengan Laser Flap Kornea disusun semula Gambar : LASIK LASEK (Laser Epithelial Keratomileusis) adalah sebuah bedah refraktif di mana epitel dipotong dengan pisau halus. Bila ditinjau dari letak daya bias terkuatnya. seperti pada penderita myopia. astigmatisme dibagi sebagai berikut: 1. About | Terms | Privacy | Copyright | Contact Copyright © 2022 UPDOCS Inc. Adanya kelainan pada lensa dimana terjadi kekeruhan pada lensa. hal ini dilakukan untuk mendapatkan efek pinhole atau stenopalic slate. untuk membuat kornea menjadi datar dan menurunkan myopia. Flap Kornea Dicpta dan Diangkat 10 . maka tegak lurus padanya ditentukan sumbu lensa silinder. Astigmatismus Tinggi Astigmatismus yang ukuran powernya > 3.sama + atau - jika mendapat koreksi lensa cylindris yang tepat. diaman akan menentukan kekuatan refraktif dari kornea. Hal ini disebabkan karena apabila mata tidak dirawat dengan benar dapat menyebabkan terjadinya ambliopia (mata malas). Bila ketajaman penglihatan bertambah setelah dilakukan pin hole berarti pada pasien tersebut terdapat kelainan refraksi yang belum dikoreksi baik. Astigmatismus Rendah Astigmatismus yang ukuran powernya < 0. Pemeriksa memerhatikan imej "ring" pada kornea pasien.Kemudian pasien diminta melihat kartu Snellen dan perlahan-lahan ditaruh lensa negatif sampai pasien melihat jelas. peradangan kornea serta akibat pembedahan kornea. Berdasarkan letak titik vertical dan horizontal pada retina. Age Related Macular Degeneration (ARMD) 8 . hiperopia. Keratometri Adalah pemeriksaan mata yang bertujuan untuk mengukur radius kelengkungan kornea. Hipermetropia 3. Bila ketajaman penglihatan berarti pada pasien terdapat kekeruhan media penglihatan atau pun retina yang mengganggu penglihatan. Hal ini dilakukan untuk memperbesar bayangan. atau lensa silinder ditempatkan dengan sumbu 180°. Kesalahan pembiasan pada kornea ini terjadi karena perubahan lengkung kornea dengan tanpa pemendekan atau pemanjangan diameter anterior posterior bolamata. seperti miopia. Pola ukuran lensa koreksi astigmatisme jenis ini adalah Sph +X Cyl +Y.3. Pola ukuran lensa koreksi astigmatisme jenis ini adalah Sph -X Cyl -Y. Astigmatisme Hiperopia Simpleks Astigmatisme jenis ini. Pada saat membaca. Perubahan lengkung permukaan kornea ini terjadi karena kelainan kongenital. seseorang yang menderita astigmatismus tinggi menyebabkan gejala-gejala sebagai berikut : 5 . Katarak 4. sehingga tajam penglihatan berkurang 2 baris pada kartu Snellen. Gambar : Radial Keratotomy · Photorefractive keratectomy (PRK) Adalah prosedur dimana kekuatan kornea ditekan dengan ablasi laser pada pusat kornea. 5) Javal ophtalmometer Boleh digunakan untuk mengukur kelengkungan sentral dari kornea. diagnosis astigmatisme dapat dilakukan dengan melakukan beberapa pemeriksaan diantaranya : 1) Pemeriksaan pin hole Uji lubang kecil ini dilakukan untuk mengetahui apakah berkurangnya tajam penglihatan diakibatkan oleh kelainan refraksi atau kelainan pada media penglihatan. Biasanya astigmatismus rendah tidak perlu menggunakan koreksi kacamata. Astigmatismus ini sangat mutlak diberikan kacamata koreksi. Semakin bertambah umur seseorang. Bila setelah pemeriksaan tersebut diatas tetap tidak tercapai tajam penglihatan maksimal mungkin pasien mempunyai kelainan refraksi astigmat. Autorefraktometer Yaitu menentukan myopia atau besarnya kelainan refraksi dengan menggunakan komputer. 6/6. Diagnosis Banding 1. Astigmatisme Hiperopia Simpleks 3 . Tanda Dan Gejala Pada umumnya.dapat ditransposisi hingga nilai X menjadi nol.50 Dioptri.00 Dioptri. maka kekuatan akomodasi lensa kristalin juga semakin berkurang dan lama kelamaan lensa kristalin akan mengalami kekeruhan yang dapat menyebabkan astigmatismus. sedangkan titik B berada di antara titik A dan retina. Pada LASIK. mata menjadi penat dan terkadang sakit kepala. orang-orang yang memiliki kornea yang tipis atau permukaan kornea yang longgar bukan kandidat yang baik untuk LASIK. Kornea akan pulih dalam waktu beberapa hari. Memutarkan kepala agar dapat melihat benda dengan jelas. 7 . biasanya penderita akan mengurangi pengaburan itu dengan menutup atau mengucek-ucek mata. Serinng ditemukan pada orang tua. 75 Dioptri s/d 2. Astigmatisme jenis ini. Kasus kelainan refraksi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Klasifikasi Berdasarkan posisi garis fokus dalam retina Astigmatisme dibagi sebagai berikut: 1) Astigmatisme Reguler Dimana didapatkan dua titik bias pada sumbu mata karena adanya dua bidang yang saling tegak lurus pada bidang yang lain sehingga pada salah satu bidang memiliki daya bias yang lebih kuat dari pada bidang yang lain. Sedang pada penderita astigmatismus rendah. bila dengan lensa sferis positif tajam penglihatan membaik atau mencapai 5/5. Namun. Gambar : Astigmatisme Mixtus Berdasarkan tingkat kekuatan Dioptri : 1. 2. Pola ukuran lensa koreksi astigmatisme jenis ini adalah Sph +X Cyl -Y. LASIK hanya menimbulkan sedikit rasa tidak nyaman pada saat dan setelah pembedahan. Gambar : Photorefractive Keratectomy LASIK Laser in situ Keratomileusis (LASIK) merupakan tindakan bedah yang paling sering digunakan untuk mengoreksi kelainan refraksi. lebih dari satu minggu atau bulan. kecelakaan. Kekakuan lensa kontak yang digunakan sesuai dengan standar. tidak semua orang dapat dilakukan LASIK. Karena dengan koreksi lensa cylinder penderita astigmatismus akan dapat membiaskan sinar sejajar tepat diretina. Media refrakta yang memiliki kesalahan pembiasan yang paling besar 1 akan bisa menghasilkan tajam penglihatan normal. Akan tetapi jika timbul keluhan pada penderita maka koreksi kacamata sangat perlu diberikan. Astigmatismus Sedang Astigmatismus yang ukuran powernya berada pada 0. dan ditanyakan garis mana yang paling jelas terlihat. Pola ukuran lensa koreksi astigmatisme jenis ini adalah Sph 0.2) Astigmatisme Irreguler Dimana titik bias didapatkan tidak teratur. Astigmatisme Miopia Simpleks Astigmatisme jenis ini. dan flap diposisikan kembali. Diagnosis Selain dari anamnesis. sedangkan media lainnya adalah lensa kristalin. sedangkan titik B berada di belakang retina. biasa ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut : - Sakit kepala pada bagian frontal. apabila dengan pemberian lensa sferis positif menambah kabur penglihatan kemudian diganti dengan lensa sferis negatif memberikan tajam penglihatan 5/5. Mata diperiksa satu persatu dibiasakan mata kanan terlebih dahulu Ditentukan visus / tajam penglihatan masing-masing mata. cahaya dihasilkan oleh alat dan respon mata terhadap cahaya diukur. Astigmatisme mencegah berkas cahaya jatuh sebagai suatu fokus titik di retina karena perbedaan derajat refraksi di berbagai meridian kornea atau lensa kristalina. titik B berada di belakang retina. yaitu: i. pada umumnya keluhan ini sering terjadi pada penderita astigmatismus oblique yang - tinggi. Astigmatisme Miopia Kompositus Astigmatisme jenis ini. sejumlah kecil jaringan kornea diangkat untuk membentuk kornea. Ada pengaburan sementara / sesaat pada penglihatan dekat. PROGNOSIS Sekitar 30 % dari semua orang memiliki Silindris . Bila garis juring pada 90° yang jelas.11 Keratometer dipakai klinis secara luas dan sangat namun mempunyai keterbatasan. 11 . yaitu mencapai 80% s/d 90% dari astigmatismus. Pasien tanpa bantuan koreksi kadang-kadang menyatakan penglihatannya lebih baik pada waktu sebelum operasi.photorefractive keratectomy dan setelah beberapa bulan akan kembali jernih. ii. Adanya kelainan kornea dimana permukaan luar kornea tidak teratur. atau kelainan retina lainnya. atau 20/20 maka pasien menderita miopia. imej tersebut tidak terbentuk sempurna. Jumlah hasil perubahan tergantung pada ukuran zona optik. Dalam sebagian besar kasus. Pada astigmatismus ini pasien sangat mutlak diberikan kacamata koreksi. 3) Uji pengaburan Setelah pasien dikoreksi untuk myopia yang ada. dan astigmatisme. kondisi tidak berubah banyak setelah usia 25 tahun. meskipun bayangan di retina tampak buram. luka atau parut di kornea. Kemudian flap tersebut diangkat. yang disebut trefin. Perlahan-lahan kekuatan lensa silinder negatif ini dinaikkan sampai garis juring kisi-kisi astigmat vertikal sama tegasnya atau kaburnya dengan juring horizontal atau semua juring sama jelasnya bila dilihat dengan lensa silinder ditentukan yang ditambahkan. Penderita astigmatismus juga menyipitkan mata pada saat bekerja dekat seperti - membaca.- Memiringkan kepala atau disebut dengan "titling his head". dibuat sebuah flap pada bagian tengah kornea dengan menggunakan alat mikrokeratome atau laser. titik A berada di depan retina. titik A berada tepat pada retina. April 16, 2018April 16, 2018 admin Laporan Kasus oleh Made Indra Widyanatha 2015 DOWNLOAD Download Koleksilaporan kasus. laporan kasus refraksi June 6, 2018 | Author: Radhia Ashabul Kahfi Bey | Category: N/A ASTIGMATISMEDefinisi Astigmatisme adalah suatu kelainan refraksi dimana sinar sejajar dengan garis pandang oleh mata tanpa akomodasi dibiaskan tidak pada satu titik tetapi lebih dari satu titik. atau Sph -X Cyl +Y. 2 . Gambar : Perbedaan mata normal dan astigmatisme Epidemiologi Prevalensi global kelainan refraksi diperkirakan sekitar 800 juta sampai 2,3 miliar. Astigmatisme Hiperopia Kompositus Astigmatisme jenis ini. sehingga penglihatan akan bertambah jelas. atau 20/20 maka pasien dikatakan menderita hipermetropia. Astigmatisme Mixtus Astigmatisme jenis ini. 3) Bedah refraksi Methode bedah refraksi yang digunakan terdiri dari: · Radial keratotomy (RK) Dimana pola jari-jari yang melingkar dan lemah diinsisi di parasentral. bentuk astigmatisme regular ini dibagi menjadi 2 golongan. Pada astigmatisme irregular. sedangkan titik A berada di antara titik B dan retina. Menyipitkan mata seperti halnya penderita myopia. Kornea yang keruh adalah keadaan yang biasa terjadi setelah 9 . Pada astigmatisme regular. Penderita duduk di depan autorefractor. Tentunya jika tidak disertai dengan adanya kelainan penglihatan yang lain. Astigmatisme Against the Rule Bila pada bidang horizontal mempunyai daya bias yang lebih kuat dari pada bidang vertikal. Dengan memakai lensa kontak maka permukaan depan kornea tertutup rata dan terisi oleh film air mata. infeksi berulang dari kornea. Di Indonesia prevalensi kelainan refraksi menempati urutan pertama pada penyakit mata. keadaan ini lakukan uji pengaburan (fogging technique). atau notasi X dan Y menjadi sama .75 Dioptri. Pada astigmatisme irregular dimana terjadi pemantulan dan pembiasan sinar yang tidak teratur pada dataran permukaan depan kornea maka dapat dikoreksi dengan memakai lensa kontak. Perbaikan penglihatan cepat terjadi dan seseorang dapat kembali bekerja dalam waktu 1-3 hari setelah pembedahan. Digunakan kartu Snellen yang 6 . Rabun pada anak-anak memerlukan perhatian khusus dan penjagaan mata benar.